



Dispar Dorong Usaha Pariwisata Tersertifikasi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta terus mendorong seluruh usaha jasa pariwisata di Kota Yogyakarta memiliki sertifikasi pariwisata. Dengan sertifikasi tersebut, maka usaha pariwisata dapat memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan selama berwisata.

Kepala Bidang Industri Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Cesaria Eka Yulianti Sri, mengata-

kan, pada dasarnya seluruh usaha jasa pariwisata ada sertifikasi masing-masing. Khususnya usaha pariwisata dengan kategori berisiko menengah dan tinggi.

"Semua usaha pariwisata ada sertifikasinya. Saat ini ada perubahan regulasi bahwa hanya usaha dengan kategori berisiko menengah dan tinggi yang diwajibkan sertifikasi berdasarkan PP No 5 Tahun 2021, terkait perijinan berusaha berbasis risiko," katanya, Minggu (22/5).

Ia menerangkan sertifikasi pariwisata memang diperlukan. Sebab, sertifikasi tersebut merupakan standar bagi usaha pariwisata agar wisatawan mendapatkan pelayanan yang sama pada berbagai jenis usaha.

"Sehingga wisatawan bisa mendapatkan pelayanan yang sama, dimana saja, baik itu dari produk, mutu, dan layanan," terangnya.

Saat ini, Dinas Pariwisata melakukan asesmen bagi usaha pariwisata. Jika usa-

ha pariwisata masuk dalam kategori risiko menengah dan tinggi, maka pihaknya akan mendorong agar memiliki sertifikasi pariwisata.

"Kalau tidak masuk dalam kategori risiko menengah dan tinggi, tapi mereka mau melakukan juga diperbolehkan. Berarti masuk kategori valantory atau sukarela. Sertifikasi tersebut membuat pengunjung tenang dan nyaman usaha pariwisata yang dikunjungi susah tersertifikasi," ujarnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005